



**ANALISIS LINTAS EMPAT GENOTIPE KEDELAI  
YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP HASIL  
PADA MK-2 2010**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Dhirta Adhyatma Gunawan S.  
NIM. 05151010193**

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**ANALISIS LINTAS EMPAT GENOTIPE KEDELAI  
YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP HASIL  
PADA MK-2 2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Program Srata Satu Program Studi Agronomi  
Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Jember**

Oleh:

**Dhirta Adhyatma Gunawan S.  
NIM. 051510101093**

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

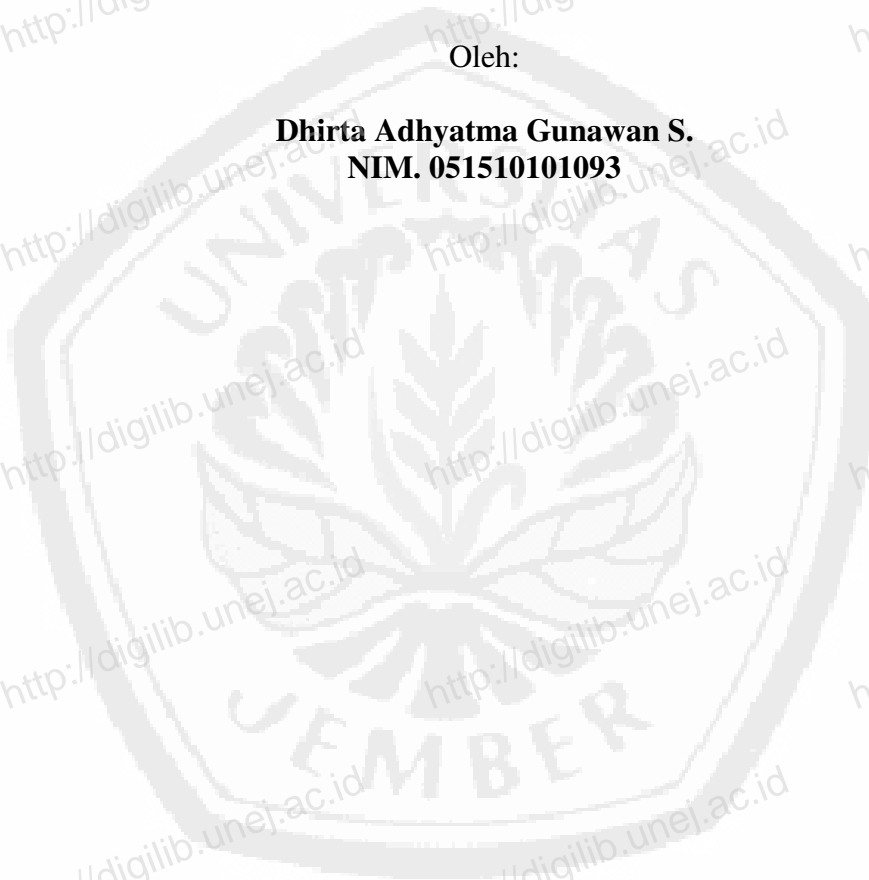
**2012**

**KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL**

**ANALISIS LINTAS EMPAT GENOTIPE KEDELAI  
YANG PALING BERPENGARUH TERHADAP HASIL  
PADA MK-2 2010**

Oleh:

**Dhirta Adhyatma Gunawan S.  
NIM. 051510101093**



**Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan:**

**Pembimbing Utama : Dr. Ir. M. Setyo Poerwoko, M.S  
NIP. 195507041982031001**

**Pembimbing Anggota : Ir. Hidayat Bambang S, MM  
NIP. 196301141989021001**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *Analisis Lintas Empat Genotipe Kedelai yang Paling Berpengaruh Terhadap Hasil pada MK-2 2010*, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 20 Januari 2012  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Pertanian Universitas Jember  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

### TIM PENGUJI

Penguji 1,

**Dr. Ir. M. Setyo Poerwoko, M.S**  
NIP. 195507041982031001

Penguji 2,

Penguji 3,

**Ir. Hidayat Bambang S, MM**  
NIP. 196301141989021001

**Ir. Didik Pudji Restanto MS. Ph.D**  
NIP. 196504261994031001

### MENGESAHKAN

Dekan,

**Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P**  
NIP. 196111101988021001

## RINGKASAN

**Analisis Lintas Empat Genotipe Kedelai yang Paling Berpengaruh Terhadap Hasil pada MK-2 2010;** Dhirta Adhyatma GS. 051510101093. 2012; 27 halaman; Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kedelai adalah salah satu komoditas pangan utama sumber protein bagi masyarakat setelah padi dan jagung. Kebutuhan kedelai Indonesia terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Peningkatan kebutuhan kedelai tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi kedelai sehingga dilakukan impor kedelai dari negara tetangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan komponen hasil yang paling berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman kedelai pada beberapa genotipe kedelai yang diamati menggunakan analisis lintas serta untuk mengetahui genotipe terbaik pada empat genotipe kedelai pada MK-2 tahun 2010. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang komponen hasil yang berdaya hasil tinggi berdasarkan pengaruhnya terhadap hasil produksi tanaman kedelai pada masing-masing genotipe kedelai yang diamati dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang ingin melanjutkan kegiatan pemuliaan kedelai.

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember, pada bulan Juli 2010 sampai Oktober 2010 dengan menggunakan pola dasar Rancangan Acak Kelompok (RAK) Subsampling. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam uji beda duncan pendugaan korelasi genotipik dan sidik lintas. Bahan yang digunakan terdiri dari 4 genotipe kedelai yaitu Gepak Kuning, UNEJ-1, Agromulyo, dan Grobogan. Pupuk terdiri dari pupuk Urea, Ponska sedangkan pestisida yang digunakan adalah Decis 25 EC, Marshal, dan Furadan 3G. Alat-alat yang digunakan antara lain cangkul, tali, plastik, ajir, alat tugal/gejik, hand sprayer, roll meter, timbangan analitik, alat tulis, kamera, spidol dan alat pendukung lainnya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah buku merupakan sifat komponen hasil yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu memberikan pengaruh langsung terbesar terhadap hasil produksi tanaman kedelai. Genotipe UNEJ-1 dan

Agromulyo mempunyai beberapa sifat komponen hasil dengan nilai tertinggi yang berpengaruh terhadap hasil kedelai, kecuali pada sifat jumlah buku subur.

## SUMMARY

**Cross Analysis of the Four Most Influential Soybean Genotypes on Result in 2<sup>nd</sup> Dry Season of 2010;** Dhirta Adhyatma GS. 051510101093. 2012; 27 pages; Agronomy Study Program, Agronomy Department, Faculty of Agriculture, the University of Jember.

Soybean is one of the major protein source food commodities for the society following rice and corn. The need of soybean in Indonesia continues to increase along with the increase of population. The increasing soybean demand is not in balance with the increase in soybean production, so soybeans are imported from neighboring countries. The objective of this research was to determine the most influential component of outcome of soybean crop production of several soybean genotypes observed using cross analysis and to identify the best genotypes of 4 soybean genotypes in 2<sup>nd</sup> dry season in 2010. The significances of this research are to obtain information about components of high production based on its effect on soybean production in each observed soybean genotype and as consideration for researchers who want to continue the activities of soybean breeding.

The research was conducted at State Polytechnique of Jember, in July 2010 to October 2010 using the basic pattern of Group Randomized Design (GRD) of sub-sampling. Data of observation were analyzed using analysis of variance of different of duncan test estimating cross-correlation of genotypic and cross analysis. The material used consisted of four soybean genotypes namely Gepak Kuning, UNEJ-1, Agromulyo, and Grobogan. Fertilizers consisted of urea, Ponska, whereas pesticides used were Decis 25 EC, Marshal, and Furadan 3G. Tools used were hoes, rope, plastic, stakes, drill, hand sprayer, roll meter, analytical scales, stationery, camera, marker and other supporting tools.

The result of observation showed that the number of nodes was the nature of the production components which showed the highest value; that is, to give the largest direct effect on soybean crop production. Genotypes UNEJ-1 and Grobogan had some characteristics of component with the highest value that affected soybean production, except in the number of fertile nodes.